

**PENGARUH JENIS PEREKAT TERHADAP KUALITAS FISIK PELET
RANSUM BROILER FINISHER BERBASIS LIMBAH SAWIT FERMENTASI
DENGAN *Phanerochaeta chrysosporium* DAN *Neurospora crassa***

SKRIPSI

Oleh :



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2020**

**PENGARUH JENIS PEREKAT TERHADAP KUALITAS FISIK PELET
RANSUM BROILER FINISHER BERBASIS LIMBAH SAWIT FERMENTASI
DENGAN *Phanerochaeta chrysosporium* DAN *Neurospora crassa***

Muhammad Amran, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Nuraini, MS dan Prof. Dr. Ir. Mirzah, MS
Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, 2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jenis perekat terhadap kualitas fisik pelet ransum broiler finisher berbasis limbah sawit fermentasi dengan *Phanerochaeta chrysosporium* dan *Neurospora crassa*. Penelitian ini menggunakan metode eksperimental menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 7 perlakuan dan 3 ulangan. Perlakuan yang digunakan yaitu: perlakuan A: ransum tanpa perekat (kontrol), B: ransum + perekat tepung tapioka, C: ransum + perekat tepung gaplek, D: ransum + perekat tepung sagu, E: ransum + perekat tepung ubi ungu, F: ransum + perekat bentonit dan G: ransum + perekat gelatin. Peubah yang diamati adalah kadar air, kerapatan tumpukan, kerapatan pemadatan tumpukan, sudut tumpukan, berat jenis dan ketahanan benturan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan perekat yang berbeda berpengaruh nyata ($P < 0.05$) terhadap kadar air pelet, kerapatan tumpukan, kerapatan pemadatan tumpukan dan sudut tumpukan, tetapi tidak berpengaruh nyata ($P > 0.05$) terhadap berat jenis dan ketahanan benturan. Kesimpulan dari penelitian ini jenis perekat tepung tapioka, tepung gaplek, tepung sagu, tepung ubi ungu dan bentonit dapat meningkatkan kualitas fisik pelet ransum berbasis campuran limbah sawit dan dedak fermentasi dengan *Phanerochaeta chrysosporium* dan *Neurospora crassa*. Pada kondisi ini diperoleh kadar air: 9,36-9,93%, kerapatan tumpukan: 479,11-503,05 kg/m³, kerapatan pemadatan tumpukan: 507,77-551,99 kg/m³, sudut tumpukan: 32,54⁰-34,04⁰, berat jenis: 1,26-1,31 g/cm³, dan ketahanan benturan : 99,87-99,93 %.

Kata Kunci : Perekat Pelet, Kualitas Fisik, Fermentasi, Limbah Sawit, *Phanerochaeta chrysosporium* dan *Neurospora crassa*.